

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan temuan penulis pada Bab sebelumnya mengenai Peran *Public Relation* Yayasan Bukit Kehidupan Ungasan Bali Dalam Mempertahankan Citra Positif Yayasan, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Peran *Public Relation* Yayasan Bukit Kehidupan Ungasan dijalankan oleh Ketua Yayasan Bukit Kehidupan Ungasan. Yayasan ini menjalankan beberapa peranan yang dikemukakan oleh Dozier & Broom dalam Ruslan (2007:20) terkait upayanya mempertahankan citra. Beberapa peran tersebut yaitu:
 - a. Peran Penasehat Ahli (*Expert Prescriber*)

Dalam perannya sebagai penasehat ahli, Direktur yang merangkap sebagai *Public Relation* memberikan nasehat kepada Top Management dan mengambil keputusan lebih cepat terhadap masalah atau konflik kecil yang terjadi di lingkup yayasan. Untuk persoalan yang lebih besar, pimpinan yayasan akan meminta arahan kebijakan dan berkoordinasi kepada manajemen yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa peran penasehat ahli terlihat samar dan tidak dijalankan secara utuh karena dilakukan oleh direktur yayasan yang secara struktural memiliki kekuatan yang berbeda.
 - b. Peran Fasilitator Komunikasi (*Communication Facilitator*)

Public Relation Yayasan Bukit Kehidupan Ungasan melakukan peran ini dengan menjadi jembatan penghubung antara yayasan dengan publiknya. *Public Relation* yayasan sadar betul mengenai peran untuk menyampaikan aspirasi publik kepada instansi dan juga sebaliknya menyampaikan kebijakan maupun program yayasan kepada publik.
 - c. Peran Fasilitator Proses Pemecah Masalah (*Problem Solving Process Facilitator*)

Public Relation Yayasan Bukit Kehidupan Ungasan memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk menangani masalah yang terjadi

di yayasan, seperti menangani *trust issue* dari kepemimpinan sebelumnya.

d. Peran Teknisi Komunikasi (Communication Technician)

Dalam perannya sebagai teknisi komunikasi, bagian *Public Relation* Yayasan Bukit Kehidupan Ungasan tidak hanya melakukan komunikasi dua arah dengan publiknya, tetapi juga ikut terjun langsung ke lapangan sebagai wartawan untuk kegiatan-kegiatan internal yang diadakan yayasan, serta bertanggung jawab secara aktif untuk memberikan informasi digital melalui platform yang disediakan.

5.2 Saran

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap peran *Public Relation* dalam mempertahankan citra Yayasan Bukit Kehidupan Ungasan, sebagai saran serta menambah referensi program kerja dalam mempertahankan citra, maka ada beberapa masukan yang mungkin berguna, antara lain:

5.2.1 Saran Bidang Teoritis

Penelitian mengenai peran *Public Relation* yang dilakukan pada Yayasan Bukit Kehidupan Ungasan dalam mempertahankan citra yayasan diharapkan dapat menjadi sumbangsih serta dapat menjadi referensi kuntuk penelitan yang serupa, Diharapkan menjadi tambahan informasi serta referensi dalam ilmu komunikasi khususnya di bidang komunikasi dalam mempertahankan citra melalui peran *Public Relation*.

5.2.2 Saran Praktis

Sehubungan dengan upaya membina hubungan dengan publik, melihat cukup banyak program yang dijalankan Yayasan Bukit Kehidupan Ungasan, sebaiknya *Public Relation* juga membangun hubungan dengan media untuk mempublikasikan lebih luas. Kurangnya SDM teknisi komunikasi menjadikan tugas yang dikerjakan kurang berjalan efektif. Sehingga diharapkan yayasan mampu menambah sumber daya manusia di bidang *Public Relation* yang menjalankan peran sebagai teknisi komunikasi.